



**NALISIS PENGARUH RESIKO KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BOSOWA MULTI
FINANCE**

Oleh :

HARDIANTI AMIRUDDIN

Email :

Pembimbing

Palipada Palisuri

Email :

Pembimbing 2

Muhlis Ruslan

Email :

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen

Universitas Bosowa

ABSTRACT

On Profitability At PT. Bosowa Multi Finance is guided by Palipada Palisuri as consultant I and Muhlis Ruslan as consultant II.

This study aims to see the development of profitability achieved by the company Bosowa Multi Finance Ltd. and to analyze the effect of credit risk on profitability at Bosowa Multi Finance Ltd.

In this study the data used is the financial statements of Bosowa Multi Finance Ltd. in 2012 to 2016 in softcopy obtained directly from the office Bosowa Multi Finance Ltd., then the financial data is processed into the NPL ratio and ROA ratio that will be the data for simple linear regression analysis.

Based on the analysis of credit risk proportioned with NPL is still below 5%, it can be said that Bosowa Multi Finance Ltd. in the last 5 years in controlling non performing

loans can be done effectively, it can be seen from the NPL for the last 3 years have decreased and from the results of regression tests that have been done show credit risk has a negative and significant impact on profitability. It can be said that the credit risk that occurs will result in the acquisition profitability ratios of Bosowa Multi Finance Ltd. decreases, in contrast if credit risk decreases will increase the acquisition profitability ratio at Bosowa Multi Finance Ltd.

Keywords: *Profitability, Credit Risk*

PENDAHULUAN

Manusia dalam mempertahankan hidupnya melakukan berbagai macam cara, salah satunya adalah melakukan kegiatan atau aktivitas bisnis. Melalui kegiatan itu manusia dapat memenuhi tuntutan hidupnya yang semakin hari semakin kompleks. Kehidupan manusia di jaman modern ini begitu cepat berputar. Setiap hari manusia bekerja demi mempertahankan hidupnya. Kehidupan yang serba cepat memacu manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara cepat pula. Pemenuhan kebutuhan hidup secara cepat telah mendorong dan membuka peluang bagi manusia untuk melakukan kegiatan bisnis.

Aktivitas bisnis itu sendiri diwarnai oleh berbagai bentuk hubungan bisnis atau kerjasama bisnis yang melibatkan para pelaku bisnis. Hubungan bisnis atau kerjasama bisnis yang terjadi sangat beraneka ragam tergantung pada bidang bisnis apa yang sedang dijalankan. Dengan semakin berkembangnya aktivitas bisnis sekarang ini maka keperluan akan modal atau dana bagi pelaku usaha juga semakin meningkat. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* PT Bosowa Multi Finance di Indonesia mengalami penurunan. Laba yang terus menurun akan mencerminkan suatu perusahaan yang tidak sehat dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Karena semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, diasumsikan semakin kuat kemampuan

perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Perkembangan rata-rata total aset dan laba bersih PT Bosowa Multi Finance dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut:

TABEL 1.1
PERKEMBANGAN TOTAL ASET DAN LABA BERSIH
PT BOSOWA MULTI FINANCE TAHUN 2012-2016

Uraian	Tahun (Rp)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total Aset	167.809.697	203.503.201	202.066.040	186.959.085	202.731.058
Laba Bersih	4.829.459	5.973.178	5.839.090	6.413.401	6.637.505

Sumber: PT Bosowa Multi Finance, 2017

Pada tabel 1.1 selama periode 2012-2016 terlihat nilai dari total aset dan laba bersih PT Bosowa Multi Finance yang akan menjadi dasar dalam pengukuran rasio profitabilitas. Nilai total aset yang terus berfluktuatif dan laba bersih yang berfluktuatif juga menandakan kemampuan perusahaan yang masih kurang optimal dalam menggunakan aset dan tidak memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga tidak mendorong perusahaan mendapatkan profitabilitas yang optimal. Menurunnya profitabilitas menyebabkan keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana dari aktiva tidak berjalan secara optimal. Hal tersebut tentu menjadi sebuah permasalahan yang harus segera ditangani oleh sebuah lembaga pembiayaan konsumen. Oleh sebab itu diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas pembiayaan konsumen dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Risiko kredit, Risiko kredit bisa terlihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen lembaga pembiayaan konsumen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit pembiayaan konsumen yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan

menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas pembiayaan konsumen (ROA) tersebut akan semakin meningkat. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada PT Bosowa Multi Finance”.

TINJAUAN PUSTAKA

- a. Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva. Manajemen Keuangan (*Finance Management*) merupakan seluruh aktifitas atau kegiatan perusahaan dalam rangka penggunaan dan pengalokasian dana perusahaan secara efisien. .
- b. Menurut Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, Pembiayaan Konsumen (*Consumers Finance*) adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Selain itu pengertian lainnya Kasmir (2014:23), pembiayaan konsumen adalah suatu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada debitur untuk pembelian barang dan jasa yang akan langsung dikonsumsi oleh konsumen, dan bukan untuk tujuan produksi atau distribusi. Perusahaan yang memberikan pembiayaan diatas, disebut perusahaan pembiayaan konsumen (*Customer Finance Company*).
- c. Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 dalam Irham Fahmi (2014:4), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis yang di gunakan penulis adalah metode kuantitatif secara presentase dan kualitatif dilakukan perubahan secara deskriptif dari hasil kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bosowa Multi Finance yang berlokasi Jl.

Urip Sumoharjo No. 266, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian diperkirakan kurang lebih tiga bulan dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2017.

. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh di perusahaan dan data yang akan dianalisis menggunakan rasio *Non performing loan* dan rasio profitabilitas. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa neraca ,laba rugi, total penyaluran kredit dan kredit bermasalah. Deskripsi dari masing-masing data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



TABEL 4.1

NERACA PT. BOSOWA MULTI FINANCE TAHUN

2012 – 2016

2012 2013 2014 2015 2016 (Rp) (Rp) (Rp) (Rp) (Rp)

13.652.486	27.868.937	26.098.452	23.058.917	1.456.267
-	-	-	-	11.657.461
123.705.365	142.727.191	149.951.440	129.216.195	124.128.039
-	-	-	-	-
67.679	81.700	62.300	68.900	483.890
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
131.633	148.430	385.860	400.180	1.114.896
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
137.557.162	170.826.259	176.498.052	152.744.193	138.840.553
-	-	-	-	-
27.238.770	27.812.383	24.052.983	67.214.363	40.697.960
87.151	628.889	765.589	808.284	1.003.302
859.159	692.681	625.474	538.302	22.135.301
2.067.454	3.542.989	123.943	53.943	53.943
30.252.534	32.676.943	25.567.989	34.214.892	63.890.505
167.809.697	203.503.201	202.066.040	186.959.085	202.731.058
67.528.327	99.593.490	84.022.692	82.934.593	94.800.157
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
1.291.306	826.561	674.561	923.101	-
29.952	2.846	1.027.440	566.135	-
592.434	955.720	560.552	447.310	830.051
-	-	-	-	177.052
-	-	-	-	4.695.346
-	-	-	-	17.220.749
69.442.020	101.378.616	86.285.246	84.871.138	117.723.355



Assets					
Current Asset					
Cash & Cash Equivalent					
Short term investment	-	-	-	-	-
Account Receivable Trade	-	-	-	-	-
Third Parties Net Allowance	18.664.823	22.661.137	33.531.455	18.254.426	2.164.610
Affiliated	-	-	-	-	-
Other Receivable					
Inventory	348.603	2.515.556	3.062.358	3.233.139	4.013.205
Advance of Purchase	19.013.426	25.176.694	36.593.813	21.487.565	6.177.815
Prepaid Expenses	88.455.445	126.555.310	879.059	106.358.703	123.901.170
Prepaid Tax					
70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000
Other Current Asset Total	-	-	-	-	392.000
Current Assets	8.872.691	7.874.714	6.947.891	9.186.981	10.600.382
Non- Current Assets Investment	481.560	(926.822)	239.090	1.413.401	(2.162.495)
Due from Affiliated	79.354.251	76.947.891	79.186.981	80.600.382	78.829.888
Deffered Tax	167.809.697	203.503.201	202.066.040	959.085	731.058
Fixed Asset–net of accumulated					
Other Non-Current Asset					
Total Non-current Asset					
Total Assets Liabilities & Equity					
Current liabilities Working					
Capital Loan					
Account Payable Trade					
Third Parties					
Affiliated					
Sales Advanced					
Accrued Expenses					
Taxes Payable					
Other Current liabilities					
Curr.maturities of long-term					
liabilities bank & lease Total					
current liabilities					
Non-current liabilities					
Bank Loans					

Syndication
Bilateral
Investment loans Lease payables
Due to Affiliated
Other Non-current liabilities Estimated liabilities for employee's separation Total Non-current liabilities
Total Liabilities
Equity
Share capital
Equity component Retained earnings Current earning
Total Equity
Total Liabilities & Equity

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance, 2017

TABEL 4.2

LAPORAN LABA RUGI PT. BOSOWA MULTI FINANCE TAHUN

2012 – 2016

2012	2013	2014	2015	2016	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Netto	19.730.190	20.839.111	22.810.844	25.058.203	27.957.102				
Beban Pendanaan Gross Profit	(8.527.698)	(8.938.689)	(9.642.579)	(11.247.450)	(13.251.050)				
Beban Pemasaran	11.202.492	11.900.422	13.168.266	13.810.753	14.706.051				
Beban Umum dan Administrasi	(451.055)	(610.753)	(237.482)	(207.124)	(225.158)				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.617.495)	(5.289.010)	(5.891.128)	(6.585.004)	(6.899.572)				
Income for Operation	(80.146)	(76.042)	(11.255)	(89.585)	237.866				
Pendapatan (Beban) Lain Income	5.053.797	5.924.618	7.028.400	6.929.040	7.619.188				
Before Income Tax	-	-	(207.542)	(22.555)	(399.699)				
Income Tax Expense (-)	5.053.797	5.924.618	6.820.858	6.906.484	7.219.489				
Deferred Tax (+/-)	(270.161)	-	(1.086.866)	(532.386)	(581.984)				
Net Income	45.823	48.560	105.097	39.302	-				
	4.829.459	5.973.178	5.839.090	6.413.401	6.637.505				

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance, 2017

Sebelum dilakukan perhitungan *non performing loan* (NPL), maka terlebih dahulu akan disajikan total penyaluran kredit khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance yang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

**TABEL 4.3 TOTAL PENYALURAN KREDIT PADA PT. BOSOWA
MULTI FINANCE TAHUN 2012 - 2016**

Tahun	Total Penyaluran Kredit (Rp)	Pertumbuhan (%)
2012	144.658.278	-
2013	240.342.994	66,14
2014	408.601.431	70,01
2015	630.033.017	54,19
2016	768.438.917	21,97
Rata-rata	438.414.127	0,12

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 yakni pertumbuhan penyaluran kredit selama 5 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa jumlah kredit yang disalurkan kepada konsumen mengalami peningkatan cukup tinggi khususnya pada tahun 2014 dan 2015 hal ini disebabkan karena banyaknya konsumen yang berminat untuk mengambil kredit pada PT. Bosowa Multi Finance, sedangkan pada tahun 2016 peningkatannya relatif kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total penyaluran kredit yang terjadi selama 5 tahun terakhir maka akan disajikan jumlah kredit bermasalah yang diperoleh dari PT. Bosowa Multi Finance yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4

**KREDIT BERMASALAH PADA PT. BOSOWA MULTI FINANCE
TAHUN 2012 – 2016**

Tahun	Kredit Bermasalah (Rp)			Total Kredit Bermasalah (Rp)
	KL	D	M	
2012	9.687	39.368	81.137	130.192
2013	242.861	45.550	-	288.411
2014	220.795	138.845	48.961	408.601
2015	129.620	26.286	33.104	189.010
2016	53.015	10.546	13.283	76.844

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 yakni data kredit bermasalah khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance di Makassar untuk tahun 2012 s/d 2016 yang menunjukkan bahwa kredit bermasalah untuk setiap tahunnya mengalami peningkatan khususnya untuk tahun 2012 s/d 2014, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang disalurkan dan kurangnya pengawasan yang dilakukan pihak PT. Bosowa Multi Finance, namun pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan karena terjadi peningkatan pengawasan dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bosowa Multi Finance.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Resiko Kredit

Dewasa ini upaya yang ingin dicapai oleh setiap pembiayaan adalah meningkatkan kinerja dari usaha pembiayaan yang dikelola. Dimana dengan adanya kinerja dari usaha pembiayaan maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup dari setiap usaha pembiayaan yang dikelola. Oleh karena itulah salah satu cara yang dilakukan adalah melalui penyaluran kredit.

Upaya yang dilakukan guna dapat meningkatkan kinerja dari usaha pembiayaan yang dikelola adalah melalui penyaluran kredit, namun salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah melalui resiko kredit. Oleh Karena

itulah salah satu indikator yang sering digunakan oleh perusahaan dalam mengukur resiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL).

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja fungsi perusahaan, hingga *Non Performing Loan* (NPL) khususnya pada setiap perusahaan pembiayaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas maka dapat disajikan rasio NPL dari tahun 2012 s/d 2016 pada PT. Bosowa Multi Finance yang dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Tahun 2012

Besarnya *non performing loan* untuk tahun 2012 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{130.192}{144.658.278} \times 100\% \\ &= 0,09\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa NPL untuk tahun 2012 khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dalam penyaluran kredit sebesar 0,09%.

2. Tahun 2013

Besarnya *non performing loan* untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{288.411}{204.342.994} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa NPL untuk tahun 2013 khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dalam penyaluran kredit sebesar 0,12%.

3. Tahun 2014

Besarnya *non performing loan* untuk tahun 2014 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{408.601}{408.601.431} \times 100\% \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa NPL untuk tahun 2014 khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dalam penyaluran kredit sebesar 0,10%.

4. Tahun 2015

Besarnya *non performing loan* untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NPL &= \frac{33.104}{630.033.017} \times 100\% \\ &= 0,10\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa NPL untuk tahun 2015 khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dalam penyaluran kredit sebesar 0,03%.

5. Tahun 2016

Besarnya *non performing loan* untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut:

$$NPL = \frac{13.283}{768.438.917} \times 100\% \\ = 0,01\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa NPL untuk tahun 2016 khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dalam penyaluran kredit sebesar 0,01%.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut di atas dapat disajikan hasil perhitungan *non performing loan* (NPL) yang dapat disajikan pada tabel berikut

ini:

**TABEL 4.5 HASIL PERHITUNGAN NON PERFORMING LOAN
(NPL) TAHUN 2012 - 2016**

Tahun	Non Performing Loan (NPL)	Standar NPL Menurut BI
2012	0,09%	5%
2013	0,12%	5%
2014	0,10%	5%
2015	0,03%	5%
2016	0,01%	5%

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 yakni hasil perhitungan *non performing loan* (NPL) yang menunjukkan bahwa untuk tahun 2012 *non performing loan* (NPL) 0,09%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit bermasalah (kredit kategori kurang lancar, diragukan, macet) dibandingkan dengan total kredit yang diusulkan sebesar 0,09% sedangkan standar Bank Indonesia 5%. Besarnya resiko kredit tidak relative lebih kecil dari standar Bank Indonesia, begitu pula untuk NPL dari tahun 2013-2016 yang rasio NPLnya relative kecil jika dibandingkan dengan standar Bank Indonesia kurang dari 5% berarti dapat dikatakan bahwa tingkat pengawasan dalam penyaluran kredit sudah dapat meminimalkan resiko kredit.

4.3.2. Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dengan analisis profitabilitas maka perhitungan akan digunakan rasio *return on asset* (ROA). Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sejumlah aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan.

Return on asset (ROA) khususnya pada PT. Bosowa Multi Finance dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dalam hubungannya dengan formulasi tersebut di atas, maka dapat disajikan melalui perhitungan sebagai berikut:

1. Tahun 2012

Besarnya return on asset (ROA) untuk 2012 dapat ditentukan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{4.829.459}{167.809.697} \times 100\% \\ &= 2,88\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya *return on asset* untuk tahun 2012 adalah sebesar 2,88%.

2. Tahun 2013

Besarnya return on asset (ROA) untuk 2013 dapat ditentukan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{5.973.173}{203.503.201} \times 100\% \\ &= 2,94\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya *return on asset* untuk tahun 2013 adalah sebesar 2,94%.

3. Tahun 2014

Besarnya return on asset (ROA) untuk 2014 dapat ditentukan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{5.839.090}{202.066.040} \times 100\% \\ &= 2,89\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya *return on asset* untuk tahun 2014 adalah sebesar 2,89%.

4. Tahun 2015

Besarnya *return on asset* (ROA) untuk 2015 dapat ditentukan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{6.413.401}{186.959.085} \times 100\% \\ &= 3,43\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya *return on asset* untuk tahun 2015 adalah sebesar 3,43%.

5. Tahun 2016

Besarnya *return on asset* (ROA) untuk 2016 dapat ditentukan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{6.637.505}{202.731.058} \times 100\% \\ &= 3,27\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas maka besarnya *return on asset* untuk tahun 2016 adalah sebesar 3,27%.

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan hasil perhitungan *return on asset* (ROA) untuk tahun 2012-2016 yang dapat ditentukan melalui tabel berikut:

**TABEL 4.6 HASIL PERHITUNGAN *RETURN ON ASSET* (ROA)
TAHUN 2012-2016**

Tahun	Return on asset	Pertumbuhan
	(%)	(%)
2012	2,88	-
2013	2,94	0,07
2014	2,89	-0,06
2015	3,43	0,54
2016	3,27	-0,15
Rata-rata peningkatan		0,10

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 yakni hasil perhitungan return on asset (ROA) untuk tahun 2012-2016 yang menunjukkan bahwa ROA untuk tahun 2012-2016 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena total akhir menurun, namun untuk tahun 2015 profitabilitas meningkat. Sedangkan tahun 2016 menurun.

Dengan demikian maka dapatlah dikatakan bahwa kredit yang diproksi dengan NPL, mengalami fluktuasi sehingga profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi.

4.3.3. Analisis Pengaruh Resiko Kredit terhadap Profitabilitas

Analisis pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas yaitu suatu analisis untuk mengukur pengaruh resiko kredit yang diproksi dengan NPL berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itulah maka dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi, hal ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan SPSS release 20, maka akan disajikan hasil olahan data regresi yang dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.7 HASIL REGRESI SEDERHANA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	3,409	,119	28,581	,000
	Resiko_Kredit	-4,678	1,457	-,880	,049

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Dari hasil regresi yang diperoleh maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,409 - 4,678 (X)$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta (b) sebesar 3,409 yang artinya bahwa jika resiko kredit (X) konstan atau diasumsikan 0 maka variabel dependent Y (profitabilitas) adalah sebesar 3,409 atau dapat dikatakan profitabilitas yang diperoleh PT. Bosowa Multi Finance meningkat sebesar 3,409%.
2. Koefisien regresi -4,678 yang diartikan bahwa resiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan apabila variable resiko kredit meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -4,678 atau dapat dikatakan profitabilitas yang diperoleh PT. Bosowa Multi Finance akan menurun sebesar 4,678%.

Dilihat dari hasil (uji t) diperoleh nilai sig = 0,049 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi resiko kredit (NPL) maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi, dimana nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu maka variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara resiko kredit terhadap profitabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**TABEL 4.8 KOEFISIEN
DETERMINASI**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,699	,13826

Sumber: PT. Bosowa Multi Finance data diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* adalah 0,699. Hal ini berarti variabel bebas yakni resiko kredit (X) dalam penelitian ini mempunyai kontribusi sebesar 69,9% terhadap variabel terikat (Y) yakni profitabilitas. Sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis mengenai resiko kredit yang diproksi dengan NPL masih dibawah 5%, hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Bosowa Multi Finance dalam 5 tahun terakhir dalam mengendalikan kredit bermasalah sudah dapat dilakukan secara efektif, hal ini dapat dilihat dari NPL untuk 3 tahun terakhir sudah mengalami penurunan.
2. Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan resiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa resiko kredit yang terjadi akan mengakibatkan perolehan

rasio profitabilitas PT. Bosowa Multi Finance menurun, sebaliknya jika resiko kredit berkurang akan terjadi peningkatan perolehan rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Multi Finance.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian

dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Disarankan agar perlunya PT. Bosowa Muti Finance untuk lebih meningkatkan efektifitas dalam pengendalian resiko kredit yang dilakukan melalui pengawasan terhadap pemberian kredit kepada nasabah, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kredit bermasalah yang tinggi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bank Indonesia, *Peraturan tentang Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*. Nomor 8/9/PBI/2009.
- Bank Indonesia, *Peraturan tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*. Nomor 15/2/PBI/2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, H. Malayu SP. 2011. *Dasar – Dasar Perbankan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. No. 31: Perbankan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, *Peraturan Presiden Tentang Lembaga Pembiayaan*. Perpres No. 9 Tahun 2009. Irham, Fahmi. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori & Aplikasi*. Jakarta: Alfabeta.
- James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13, Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta, Penebit: Ekonisia.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2013. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sunyoto Danang, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, cetakan pertama, Yogyakarta, Penerbit: CAPS
- Umam, Khotibul. 2010. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Veitthzal Rivai. 2013. *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan cara Cara Mudah Menganalisis kredit*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.